



Sri Mulyani Berduka

20 Pegawai Kemenkeu Jadi Korban

JAKARTA - Menteri Keuangan Sri Mulyani kemarin mendatangi kantor Basarnas. Kedatangannya itu sebagai bentuk dukungan karena ada 20 pegawainya yang menjadi korban. "Para Pegawai Kemenkeu yang menjadi penumpang pesawat Lion Air JT610 bertolak dari Bandara Soekarno-Hatta menuju Pangkalpinang dalam rangka tugas," katanya kemarin.

DITJEN PAJAK FOR PONTIANAK POST

BERDUKA: Menkeu Sri Mulyani memeluk salah satu keluarga korban saat berkunjung di Crisis Center Lion Air, Senin (29/10).

◆Ke Halaman 7 kolom 1

Sri Mulyani Berduka

Sambungan dari halaman 1

Seluruh pegawai Kemenkeu tersebut bertugas di kantor vertikal Kemenkeu wilayah Pangkalpinang.

Sebelumnya, para pegawai tersebut ada yang mengikuti rangkaian kegiatan Hari Oeang ke-72 pada 27 Oktober lalu di Jakarta. Selain itu juga ada yang mendapatkan panggilan

tugas rapat koordinasi di Jakarta sekaligus memanfaatkan momen akhir pekan untuk berkumpul bersama keluarga yang ada di Jakarta.

Selain pegawai Kemenkeu, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) serta Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) juga ikut kehilangan. 10 pegawai BPK dan dua pegawai

BPKP turut menjadi korban kecelakaan pesawat Lion Air JT610. Ke-10 pegawai BPK yang menjadi korban antara lain Harwinoko, Martua Sahata, Dicky Jatnika, Achmad Sobih Inajatullah, Imam Riyanto, Yunita Sapitri, Yoga Perdana, Resky Amalia, Yulia Silviyanti serta Zuiva Puspitaningrum.

"Kami cukup terpukul juga karena cukup banyak

karyawan kami yang kena musibah di Lion Air ini," kata Anggota III BPK Achsanul Qosasi. Sejumlah karyawan BPK yang menjadi korban itu mayoritas adalah karyawan BPK yang ditempatkan di Bangka Belitung. Bahkan Harwinoko, Pelaksana Tugas (Plt) Kepala BPK Perwakilan Provinsi Bangka Belitung, juga ikut menjadi korban. (rin/lyn)